

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan potret atau bentuk implementasi pertanggungjawaban dari perusahaan kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan tersebut. Suatu laporan keuangan yang baik apabila disampaikan secara cepat, akurat dan tepat waktu guna pengambilan keputusan. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya ketepatan waktu (*timeliness*) penyajian laporan keuangan kepada publik (Astuti, 2007).

Di Indonesia, penyampaian pelaporan keuangan bagi perusahaan publik yang diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dalam peraturan tersebut Bapepam mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada Bapepam selambat – lambatnnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

Namun Bapepam telah menerbitkan satu peraturan baru yaitu Peraturan Nomor X.K.6 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penerbitan peraturan ini mencabut Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006

tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik dan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-40/BL/2007 tanggal 30 Maret 2007 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan di Bursa Efek di Negara Lain.

Peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat – lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Submisi dan publikasi laporan keuangan tahunan teraudit (*audited annual financial statement*) dan laporan keuangan semi tahunan yang tidak teraudit (*unaudited semiannual financial statement*) bersifat wajib, sedangkan pengiriman laporan keuangan triwulanan hanya bersifat sukarela. Laporan keuangan harus dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas, pengungkapan mengenai kebijakan akuntansi dan catatan yang menyertai laporan keuangan.

Menurut IAI (2007) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Ketepatan

waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi (Ifada, 2009).

Beberapa penelitian tentang waktu pelaporan keuangan antara lain dilakukan oleh Febriantina (2010), Sulistyو (2010) dan Sukoco (2013) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian Kadir (2011), Melia (2012), Sukarman (2015), Cindrawati (2015), Riyadhhi (2016), Praptoyo (2017), Rambe (2017) dan Yennisa (2017) menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Penelitian Febriantina (2010), dan Melia (2012) juga menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian Sulistyو (2010), Cindrawati (2015) dan Praptoyo (2017) menyebutkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Penelitian Melia (2012) menyebutkan bahwa leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian Sulistyو (2010), Sukarman (2015), Riyadhhi (2016), Rambe (2017), Leusrina (2017) dan Yennisa (2017) menyebutkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Penelitian Sulistyو (2010) menyebutkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan. Akan tetapi penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Leusrina (2017) yang menyebutkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kemudian hanya ada satu penelitian yaitu penelitian Leusrina (2017) yang meneliti pengaruh kinerja perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa kinerja tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Selanjutnya dalam penelitian Sulistyono (2010) dan Melia (2012) menyebutkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Tetapi tidak dengan penelitian Hedy dan Manaf (2013) yang menyebutkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Terakhir hanya ada satu penelitian yaitu penelitian Kadir (2011) yang membahas pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa keduanya berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan karena ingin menguji kembali beberapa perbedaan hasil penelitian dan juga untuk meneliti lebih lanjut variabel – variabel yang masih jarang untuk diteliti mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia.

Faktor – faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, leverage, kompleksitas operasi perusahaan, kinerja perusahaan, reputasi KAP, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Profitabilitas adalah salah satu bentuk keberhasilan perusahaan yang menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang (Hedy dan Manaf, 2013). Profitabilitas artinya perusahaan menghasilkan laba dalam penjualan asset sehingga perusahaan segera melaporkan laporan keuangan tepat waktu.

Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur tingkat utang jangka pendek. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Sutrisno, 2012).

Leverage adalah alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan (Oktorina, 2005). Leverage mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan yang mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan akibatnya akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik dan perusahaan akan menunda penyampaian laporan keuangan.

Kompleksitas operasi perusahaan ditentukan dengan ada tidaknya anak perusahaan. Dengan jumlah unit operasinya (cabang) lebih cenderung

mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya (Owusu-Ansah, 2000 dalam Leusrina, 2017).

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari hasil operasi perusahaan, apakah perusahaan memperoleh laba atau justru mengalami kerugian. Perusahaan yang memiliki berita baik tidak akan menunda penyampaian informasi laporan keuangan (Mulyadi, 2008).

Reputasi KAP dapat diketahui apakah Kantor Akuntan Publik (KAP) bekerja sama dengan *big four* atau tidak. Kantor akuntan publik besar lebih memiliki reputasi yang baik dalam melakukan pekerjaan audit dan memberikan opini publik (Hilmi, 2008).

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan persentase dalam saham biasa yang dimiliki oleh pihak manajemen yang terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (Kadir, 2011).

Kepemilikan institusional adalah jumlah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh suatu institusi atau badan usaha suatu organisasi yang memiliki peran penting dalam memonitor kinerja manajemen (Kadir, 2011).

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai 2016. Alasan peneliti memilih jenis perusahaan ini karena perbankan merupakan salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal untuk menunjang sektor *rill* dalam perekonomian Indonesia. Selain itu perbankan merupakan perusahaan yang saat ini banyak diminati oleh para investor

karena imbal hasil atau *return* atas saham yang akan diperoleh menjanjikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan dalam bentuk penelitian dengan judul “**Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2016**”.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya batasan tertentu agar dapat mempermudah dalam melaksanakan penelitian dan hasil penelitian dapat menjadi akurat karena yang diteliti tidak secara keseluruhan. Adapun batasan – batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian hanya fokus pada perusahaan sub sektor bank yang menyajikan laporan keuangan secara berkala di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode pengamatan selama 3 tahun, yaitu periode tahun 2014 sampai tahun 2016.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 9 variabel, yaitu untuk variabel bebas terdiri dari profitabilitas, likuiditas, leverage, kompleksitas operasi perusahaan, kinerja perusahaan, reputasi KAP, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sedangkan variabel terikatnya adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa penting untuk diketahui ketidakkonsistenan dan pengembangan penelitian dari hasil penelitian terdahulu, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
6. Apakah reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
7. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
8. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.4. Tujuan Penelitian

Setelah menetapkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Untuk menganalisis kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Untuk menganalisis kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. Untuk menganalisis reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
7. Untuk menganalisis kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
8. Untuk menganalisis kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

a) Bagi Penulis

Meningkatkan wawasan pengetahuan agar lebih memahami mengenai profitabilitas, likuiditas, leverage, kompleksitas operasi perusahaan, kinerja perusahaan, reputasi KAP, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dalam bagaimana pengaruhnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

b) Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa dalam menghadapi mata kuliah yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

c) Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penulis lain dalam menyempurkan penelitian yang akan dilakukannya berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

2. Manfaat Bagi Praktisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan kepada perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dan perbaikan dalam membuat aturan, menetapkan sanksi dan denda serta menetapkan kebijakan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran secara garis besar isi penelitian.

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal Skripsi meliputi Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto dan Persembahan, Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstraksi, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Dan Daftar Lampiran.

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Ruang Lingkup Penelitian, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA : Bagian ini berisi mengenai Landasan Teori, Hasil Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Perumusan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN : Bagian ini berisi mengenai Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, Jenis dan Sumber Data, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Metode Pengolahan Data dan Metode Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Bagian ini berisi tentang permasalahan yang lebih khusus mengenai Gambaran Umum Obyek Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP : Bagian ini berisi Kesimpulan dan Saran.

Dan yang terakhir adalah bagian penutup dimana didalamnya berisi mengenai Daftar Pustaka dan Lampiran.